

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

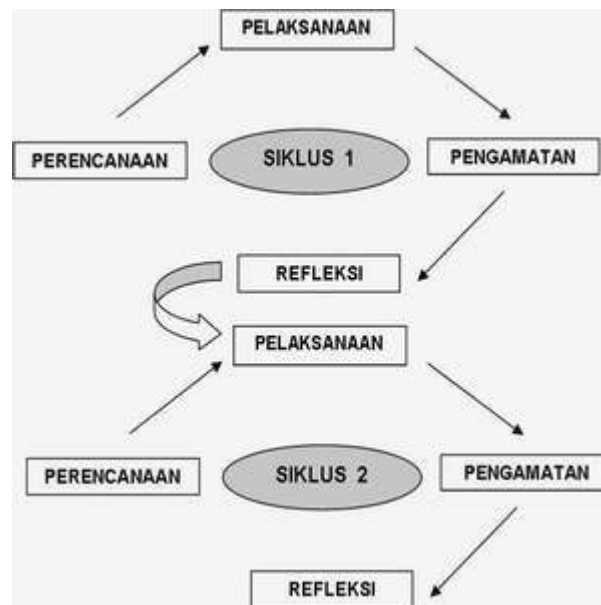
Metode penelitian ini menggabungkan metode penelitian kualitatif dan metode penelitian kuantitatif, metode kualitatif mendeskripsikan peningkatan kemampuan berbicara siswa sebelum dan sesudah diterapkan metode pembelajaran *cooperative script* pada materi pembelajaran berbicara bahasa Inggris, sedangkan metode kuantitatif untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang diajukan.

Peningkatan kemampuan berbicara tersebut diukur dengan menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Karena dalam penelitian kualitatif memerlukan proses, pemahaman, kompleksitas, interaksi, maka penelitian ini juga menggunakan metode kuantitatif sebagai pengumpulan data statistik anak setelah di lakukan treatment.

Penelitian tindakan Kelas ini menggunakan model Kurt Lewin yang menyatakan bahwa dalam satu siklus terdiri atas empat langkah pokok, yaitu : (1) perencanaan (*planning*), (2) pelaksanaan atau tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

Dari berbagai model PTK, penelitian “Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Siswa Menggunakan Model Pembelajaran kooperatif tipe

Cooperative script Siswa Kelas V MI Roudhotul Islamiyah Sawo Cangkring Wonoayu Sidoarjo” menggunakan model kurt lewin. Berikut langkah-langkah model kurt lewin :



Gambar 3.1. Prosedur PTK menurut Kurt Lewin

Sumber : Modul PTK tahun 2007

1. Identifikasi masalah (peneliti menetapkan permasalahan yang akan dikaji berdasarkan profesional *judgment*)
2. Perencanaan (peneliti menyusun rencana tindakan/solusi terhadap pemecahan masalah dalam bentuk rencana tindakan dikelas)
3. Tindakan (peneliti melaksanakan tindakan yang telah dirumuskan pada RPP dalam situasi yang *actual*, yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup)

4. Observasi (peneliti mengamati perilaku siswa – siswi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran)
5. Refleksi (peneliti mencatat hasil observasi dan mengevaluasi hasil observasi)
6. Perencanaan ulang (untuk memperbaiki pada siklus pertama dan kegiatan ini menjadi awal siklus kedua, yang dilanjutkan dengan observasi, refleksi, dan perencanaan kembali. Apabila hasil pembelajaran telah sesuai dengan harapan peneliti maka dapat dihentikan namun jika belum maka dilanjutkan lagi siklus yang ada)

B. Setting Penelitian

1. Tempat : Desa Sawo Cangkring Wonoayu Sidoarjo.
2. subyek : Siswa kelas V MI Roudhotul Islamiyah.
3. waktu : Rabu, 22 Maret 2013 – 29 Juni 2013.

C. Variabel yang diselidiki

1. Variable Input : Siswa kelas V MI Roudhotul Islamiyah
2. Variable Output : Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris.
3. Variable Proses : Model Pembelajaran Kooperatif tipe *cooperative script*.

D. Rencana Tindakan

Tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *cooperative script*. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

1. Guru membagi siswa untuk berpasangan.
2. Guru membagikan wacana atau materi kepada setiap siswa untuk dibaca dan membuat ringkasan.
3. Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar.
4. Pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya. Sementara, pendengar menyimak atau mengoreksi atau menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dan membantu mengingat atau menghafal ide-ide pokok yang kurang lengkap dan membantu mengingat atau menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya.
5. Bertukar peran. Siswa yang semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya.

Guru membuat kesimpulan.

Siklus I

1. Perencanaan Tindakan

Perencanaan pada siklus I berdasarkan identifikasi penyebab masalah pada pembelajaran pra siklus guru, kegiatan tersebut yaitu :

- a. Menentukan pokok bahasan
- b. Merancang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) kegiatan pembelajaran yang berupa *Morning conversation*.

- c. Merancang strategi dan skenario kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.
 - d. Membuat dan menyiapkan tema, vocabularies dan pertanyaan pada media kertas yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran.
 - e. Menyusun Lembar Kerja Siswa (LKS) yang sesuai dengan pendekatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
 - f. Membuat alat pedoman observasi untuk mengetahui kinerja peserta didik dalam proses belajar mengajar sebagai wujud dari pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dijelaskan, dan menetapkan indicator ketercapaian serta menyusun instrument pengumpulan data.
 - g. Penyusunan evaluasi belajar peserta didik
- Perencanaan diatas adalah untuk pemecahan sebuah masalah yang terjadi di kelas.

2. Implementasi Tindakan

Implementasi tindakan yaitu jabaran tindakan yang akan dilaksanakan, seknario kerja tindakan perbaikan, dan prosedur tindakan yang akan ditetapkan.

3. Observasi

Adalah proses pengambilan data dalam penelitian dimana peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian.²⁴

Agar dapat data dan hasil penelitian yang sesuai. Observasi tersebut:

1. Guru mencoba media kertas vocabularies dan questions apakah layak digunakan dalam pembelajaran.
2. Mengenalkan terlebih dahulu pembelajaran bahasa Inggris melalui kegiatan *morning conversation*.
3. Melaksanakan perbaikan pengajaran sesuai dengan RPP yang telah dirancang.
4. Mengamati proses pembelajaran, memberikan feed back kepada peserta didik serta menilainya sehingga diketahui hasilnya. Dari hasil tersebut dapat digunakan untuk merencanakan tindak lanjut pada siklus berikutnya.

4. Refleksi

Hasil observasi dan evaluasi akan dianalisis dengan statistik deskriptif untuk memperoleh gambaran pencapaian masing-masing indikator yang telah ditetapkan. Hasil analisis ini dan catatan-catatan deskriptif dari pengamat selama KBM akan direfleksi bersama antara guru dan dosen.

²⁴Teguh Budiharso, *Penelitian tindakan kelas*, (Surabaya: Lutfiansah mediatama 2004).hlm.

Selama kegiatan refleksi didiskusikan kelebihan dan kekurangan dalam melaksanakan tindakan.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

1. Sumber Data

Sumber data dalam PTK ini adalah:

a. Siswa

Untuk mendapatkan data selama kegiatan belajar mengajar.

b. Guru

Untuk melihat tingkat keberhasilan implementasi metode *cooperative script* terhadap kegiatan proses belajar.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tahap sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang aktifitas guru dan aktifitas siswa dalam pembelajaran. Adapun kisi-kisinya sebagai berikut :

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
I	Persiapan				
	Guru menyiapkan RPP.				
	Guru menyiapkan absensi siswa.				
	Guru menyiapkan instrumen penilaian siswa.				
II	Pelaksanaan				
	<i>Kegiatan awal</i>				
	1. Guru mengucapkan salam.				
	2. Guru membimbing siswa berdoa bersama.				
	3. Guru menyampaikan apersepsi.				
	4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.				
	<i>Kegiatan Inti</i>				
	Eksplorasi				
	1. Guru menunjukkan gambar daily activity				
	2. Guru memberi pertanyaan kepada siswa terkait dengan isi gambar.				
	3. Guru menyuruh siswa menyebutkan kosa kata pada gambar				
	Elaborasi				
	1. Guru Membagi siswa menjadi dua kelompok.				
	2. Guru memasangkan siswa kelompok 1 dengan siswa kelompok 2.				
	3. Guru memberikan pertanyaan secara lisan kepada peserta didik.				
	4. Guru menyuruh siswa memperagakan percakapan di depan kelas beserta melakukan aktivitas yang di maksud dengan siswa pasangannya (missal : Clean the black board).				
	Konfirmasi				
	1. Guru memberikan kesimpulan penguatan dalam bentuk lisan dan tulisan serta memberikan hadiah terhadap kelompok yang dapat mengerjakan tugas dengan kerjasama yang paling baik				
	2. Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya.				
	<i>Penutup</i>				
	1. Guru membimbing siswa membuat kesimpulan.				
	2. Guru memberikan tugas tindak lanjut kepada siswa.				
III	Pengelolaan Waktu				
	1. Melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai waktu yang direncanakan dalam RPP				
	2. Guru tepat dalam menutup kesimpulan				

Keterangan :

1 = Sangat tidak baik (tidak dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu).

2 = Tidak baik (dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak sesuai waktu)

3 = Baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tidak sesuai waktu)

4 = Sangat Baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tepat waktu)

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
	<i>Kegiatan awal</i>				
1	Siswa menjawab salam guru				
2	Siswa berdoa				
3	Siswa menerima apresiasi guru				
4	Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran				
	<i>Kegiatan inti</i>				
5	Siswa dapat memahami gambar				
6	Siswa dapat menjawab pertanyaan terkait gambar				
7	Siswa dapat menyebutkan kosa kata terkait gambar				
8	Siswa dapat dibagi dalam dua kelompok				
9	Siswa dapat berpasangan				
10	Siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru				
11	Siswa mempraktikkan percakapan dengan pasangannya di depan kelas beserta memperagakannya				
12	Siswa menerima kesimpulan dan penguatan serta menerima hadiah bagi kelompok yang mengerjakan tugas dengan kerja sama paling baik				
13	Siswa bertanya tentang materi				
	<i>Penutup</i>				
14	Siswa membuat kesimpulan				
15	Siswa mengerjakan tugas tindak lanjut				

Keterangan :

1 = Sangat tidak baik (tidak dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu).

2 = Tidak baik (dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak sesuai waktu)

3 = Baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tidak sesuai waktu)

4 = Sangat Baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tepat waktu)

b. Metode wawancara

Metode wawancara dilakukan untuk mengunmpulkan data tentang keterampilan berbicara siswa dalam Bahasa Inggris sebelum di berikan tindakan. Metode ini di laksasakan pada hari senin tanggal 20 mei 2013 di MI Roudhotul islamiyah dengan nara sumber pak Isfa'ul Adhim sebagai guru kelas V. (Daftar pertanyaan terlampir)

c. Metode Non Tes (unjuk kerja)

Dalam penelitian Ini metode non tes digunakan untuk mengumpulkan data tentang peningkatan keterampilan berbicara siswa. Tingkat keterampilan berbicara siswa diukur dengan tehnik non tes dengan bentuk penilaian unjuk kerja. Instrumen yang di gunakan adalah rubrik penilaian unjuk keja, adapun kisi-kisi penilaian unjuk kerja adalah sebagai berikut :

Kompetensi Dasar	Indikator	Tehnik penilaian	Bentuk Penilaian
Merespon instruksi sangat sederhana secara verbal	1. Melafalkan kalimat dalam Bahasa Inggris dengan tepat dan benar. 2. Melakukan percakapan sederhana dengan pelafalan yang tepat. 3. Memperagakan percakapan yang dilakukan di dalam kelas.	Non Tes	1. Unjuk Kerja 2. Penilaian Sikap

Adapun rubrik penilaian unjuk kerja adalah sebagai berikut :

Nama	Penilaian Unjuk Kerja		Skor	Nilai
	Ketepatan pelafalan	Kelancaran		

Keterangan :

1 = Sangat tidak tepat/ sangat tidak lancar.

2 = Tidak tepat/ tidak lancar.

3 = Tepat/ lancar.

4 = Sangat tepat/ sangat lancar.

F. Analisis Data

Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Analisis data kuantitatif deskriptif

Data hasil pengamatan pengelolaan kelas untuk pembelajaran yang menerapkan metode pembelajaran *cooperative script* dianalisis dengan menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Data secara kuantitatif deskriptif yakni berupa penilaian kemampuan siswa.

2. Analisis data aktifitas guru dan siswa

a. Guru

Data hasil pengamatan pengelolaan kelas untuk pembelajaran yang menerapkan metode pembelajaran *cooperative script* dianalisis dengan pendekatan deskriptif kuantitatif.

b. Siswa

Hasil pengamatan aktifitas siswa selama pembelajaran berlangsung dianalisis dengan menggunakan presentase setiap indikator yang dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase ketuntasan

F = Jumlah siswa yang tuntas

N = Jumlah seluruh siswa

Dengan kriteria :

95% - 100% = Sangat baik

75% - 94% = Baik

55% - 74% = Tidak baik

35% - 54% = Sangat tidak baik

3. Analisis Data Hasil Penilaian Unjuk Kerja Siswa

Dalam hal ini kemampuan siswa mengalami peningkatan dalam berbicara bahasa Inggris dari seluruh jumlah siswa di kelas dengan jumlah skor nilai rata – rata. Untuk menghitung rata-rata kelas digunakan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan :

\bar{X} = Nilai rata-rata (mean)

$\sum X$ = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah siswa

Dengan kriteria :

80 – 100 = Sangat baik

60 – 79 = Baik

40 – 59 = Tidak baik

0 – 39 = Sangat tidak baik

G. Indikator Kinerja

Dengan melihat latar belakang permasalahan dan untuk meningkatkan kemampuan berbicara Bahasa Inggris dengan menggunakan metode *cooperative script*. Maka diperlukan indikator sebagai berikut :

1. Skor rata-rata lebih dari sama dengan 75.
2. Prosentase jumlah siswa yang memenuhi KKM 75 adalah lebih dari atau sama dengan 80%.
3. Skor aktivitas guru lebih dari sama dengan 90.

H. Tim Peneliti dan Tugasnya

Seperti yang telah dijelaskan di atas, bahwa penelitian tindakan kelas ini menggunakan bentuk kolaborasi yang mana guru merupakan mitra kerja peneliti (kolaborator). Dalam hal ini yang menjadi kolaborator (guru yang bersangkutan) adalah guru mata pelajaran Bahasa Inggris kelas V. Selain menjadi kolaborator, guru juga berperan sebagai observator bersama – sama dengan peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Peneliti sendiri adalah seorang mahasiswa semester VIII jurusan S1 PGMI IAIN Sunan Ampel Surabaya bernama Muhammad Khafidin.